

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak sawit dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan, terutama sebagai minyak goreng. Selain itu minyak sawit juga digunakan sebagai bahan baku industri sabun, asam lemak, margarin dan sebagainya.

Masyarakat pengkonsumsi minyak goreng masih tetap memanfaatkan minyak goreng sisa untuk memenuhi kebutuhannya meskipun hal tersebut dinyatakan berbahaya. Minyak goreng sisa pakai selain mengandung zat-zat yang membahayakan kesehatan juga apabila digunakan kembali mengakibatkan hasil gorengannya kurang menarik dilihat.

Pada sebagian besar jurnal telah dilakukan pemucatan terhadap minyak mentah dengan adsorben tertentu yang bertujuan untuk mengurangi zat warna (pigmen) dalam minyak, namun pemucatan minyak goreng sisa pakai belum banyak dikaji orang, hal ini mendorong penulis untuk mencoba mengaplikasikan proses pemucatan pada minyak goreng sisa pakai.

1.2. Perumusan Masalah

Minyak sisa pakai warnanya lebih gelap dan berbau kurang enak dibanding minyak asal, sehingga pada penggunaan kembali minyak sisa tersebut akan menimbulkan warna dan rasa pada hasil masakan yang kurang menarik. Karbon aktif sebagai adsorben dapat digunakan untuk menyerap warna dan bau.

Dengan menggunakan karbon aktif sebagai adsorben, diharapkan dapat diperoleh minyak sisa pakai dengan kualitas yang lebih baik.

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemucatan minyak sisa pakai menggunakan adsorben karbon aktif untuk mengurangi zat-zat pengotor seperti zat warna gelap akibat penggorengan, kandungan peroksida dan asam lemak bebas yang ada di dalam minyak.

